

PREVALENSI ANAK KESULITAN BELAJAR di SEKOLAH DASAR NEGERI Se- KECAMATAN KURANJI PADANG

(Deskriptif Kuantitatif di SDN Se.Kec. Kuranji Padang)

Disusun Oleh :

NOVIANA

1105321/2011

This research was conducted based on the problems found in Elementary School showing that the students with learning difficulties got problems to read, write and calculate. In this case, the teachers and the headmasters did not yet discover the number of the students having learning difficulties in Elementary School from the first grade to the second grade surely. The local Ministry of Education also did not perceive the number and the data of the students with learning difficulties especially those living in Kecamatan Kuranji. The purpose of this research was to reveal the prevalence or the number of the students having problems to read, to write or to calculate in Elementary Schools in Kecamatan Kuranji Padang.

This research applied descriptive method and quantitative approach. The sample was chosen by using purposive sampling technique. The data were gathered by using questionnaire and were analyzed by using percentage formula.

Based on the results of the research , it was figured out that the number of the students having problems to read in 53 Elementary Schools in Kecamatan Kuranji Padang was 2.973 or 23.4% of 12.762 students. The number of the students having problems to write in 53 Elementary Schools in Kecamatan Kuranji Padang was 3.062 or 24.1% of 12.762 students . The number of the students having problems to calculate in 53 Elementary School in Kecamatan Kuranji Padang was 3.530 or 28% of 12.762 students.

Keywords : Prevalence ; students with learning difficulty; descriptive quantitative.

Keywords : prevalence; students with learning difficulty; descriptive quantitative.

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak sekolah dasar yang mengalami kesulitan belajar khususnya kesulitan belajar akademik. Kesulitan belajar akademik merupakan suatu kondisi yang secara signifikan menghambat proses belajar membaca, menulis dan berhitung, kesulitan belajar akademik dapat diketahui oleh guru atau orang tua ketika anak gagal menampilkan salah satu atau beberapa kemampuan akademik, kesulitan tersebut tampak ketika anak sudah masuk ke sekolah dasar.

Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam bentuk identifikasi di SDN 12 Sungai Sapih terdapat 88% siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata/kkm (60-0) yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, guru kelas menyatakan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar akademik baik itu kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung. Dan belum diketahui jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar secara pasti mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tidak hanya guru-guru, kepala sekolah juga tidak mengetahui jumlah anak kesulitan belajar di sekolahnya sendiri. Bahkan belum adanya guru pendamping khusus di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di Ka.UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kuranji Padang, dengan salah satu Pegawai Tata Usaha yang berinisial "X", bahwa ibu X mengatakan belum mengetahui jumlah atau prevalensi anak kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri di Se-Kecamatan Kuranji, Padang. Bahkan ibu "X" belum memiliki data-data anak kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri khususnya yang ada di Kecamatan Kuranji, Padang. Hasil wawancara yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Padang, dengan salah satu Pegawai yang khusus di bagian UP.DAPODIK dan TI yang berinisial "Y", bahwa ibu Y mengatakan belum melakukan pendataan tentang anak kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri khususnya Kecamatan Kuranji Padang. Jadi ibu "Y" belum mengetahui jumlah atau prevalensi anak kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri di se-Kecamatan Kuranji, Padang.

Jadi mereka belum mengetahui seberapa besar prevalensi anak kesulitan belajar yang ada pada saat ini khususnya di setiap Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Padang. Jika hal ini tidak diperhatikan atau di biarkan saja akan berakibat kepada anak kesulitan belajar itu sendiri, karena anak kesulitan belajar seharusnya diberikan layanan khusus agar mereka tidak mengalami kendala dalam proses belajar mengajar di sekolah dan agar mereka terhindar dari kemungkinan putus sekolah dari akibat belum teratasinya permasalahan anak itu sendiri. Dengan kata lain, pemberian layanan khusus kepada anak

kesulitan belajar merupakan suatu keharusan, namun kenyataannya sampai saat ini masih sangat minim guru di sekolah membarikan pelayan khusus kepada mereka yang berkesulitan belajar khususnya di bidang akademik.

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui prevalensi anak kesulitan belajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri di Kota Padang khususnya Kecamatan Kuranji yang terdiri dari kesulitan belajar membaca, kesulitan belajar menulis dan kesulitan belajar berhitung. Dengan ketidak tahuan seberapa besar jumlah anak kesulitan belajar di Sekolah Dasar Negeri, khususnya Kecamatan Kuranji Padang, maka penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu “ Prevalensi Anak Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Padang”.

Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti “ Prevalensi Anak Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Padang”, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menjelaskan secara deskripsi terhadap permasalahan yang ada dengan pendekatan statistik atau angka. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu anak kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa yang ada di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kuranji Padang yang berjumlah 12762 siswa dengan rincian: 6729 siswa laki-laki dan 6035 siswa perempuan, dari 53 Sekolah Dasar Negeri yang ada di se-Kecamatan Kuranji Padang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “ *Purposive Sampling*” atau pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu. Dengan di pertegas lagi oleh Arikunto (2010:183) bahwa pengambilan “*purposive sampling*” dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas ada tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang lebih besar dan jauh. Jadi sampel pada penelitian ini adalah anak kesulitan belajar yang ada di kelas 1 sampai kelas VI yang ada di 17 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kuranji Padang yang berjumlah 3.099 siswa.

Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan dari tujuan penelitian ini yaitu melihat bagaimana prevalensi anak kesulitan belajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Padang, maka berdasarkan hasil analisis data diatas akan dilakukan pembahasan lebih lanjut.

1. Kesulitan belajar membaca

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan terdapat bahwa prevalensi anak kesulitan belajar membaca yang ada saat sekarang di 53 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 2.973 atau 23.4% siswa dari 12.762 siswa. Sehingga dari 53 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat 56 siswa di setiap sekolah dan 9 siswa di setiap kelasnya yang mengalami kesulitan belajar membaca. Hal tersebut di dukung oleh temuan Abdurrahman (2009 : 10) bahwa dari hasil penelitian terhadap 3.215 murid kelas satu hingga kelas enam SD di DKI Jakarta menunjukkan bahwa terdapat 16,52 % siswa yang dinyatakan oleh guru sebagai berkesulitan belajar. Dari temuan tersebut dapat di amati bahwa di Jakarta yang daerah maju, dan teknologi yang canggih, kualitas guru yang bagus dan sarana prasarana yang lengkap dan bagus masih banyak juga anak yang mengalami kesulitan belajar, bagaimana dengan daerah-daerah yang perkampungan atau terpencil dengan kurangnya penggunaan teknologi, sarana dan prasarana yang kurang tentu akan banyak lagi anak yang mengalami kesulitan belajar.

2. Kesulitan belajar menulis

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan terdapat bahwa an prevalensi anak kesulitan belajar menulis yang ada saat sekarang di 53 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 3.062 atau 24.1% siswa dari 12.762 siswa. Sehingga dari 53 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Padang terdapat 57 siswa di setiap sekolah dan 9 siswa di setiap kelasnya yang mengalami kesulitan belajar menulis. Hal tersebut dapat kita lihat dari penelitian yang dilakukan oleh Tarmansyah tahun 2003 pada sekolah Dasar se-Kecamatan Pauh Padang bahwa hasilnya menunjukkan terdapat 411 atau 11.28% anak yang mengalami kesulitan belajar. Jadi dapat kita maknai bahwa tidak mengherankan jika tiap peneliti mengemukakan data prevalensi yang berbeda dari peneliti lainnya, karena beda daerah beda pula hasilnya dan dari segi waktu dalam penelitian dll. Ada yang menyatakan bahwa prevalensi anak usia sekolah membentuk suatu

rentangan dari 1% hingga 30% (lerner, 1981: 15; hallan, kauffman), dan ada pula yang menyatakan bahwa rentangan 2% hingga 30% (Lovitt, 1989:17) dalam abdurrahman (2009: 10).

3. Kesulitan Belajar Berhitung

Berdasarkan analisis data dan jawaban pertanyaan terdapat bahwa prevalensi anak kesulitan belajar berhitung yang ada saat sekarang di 53 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 3.530 atau 28 % siswa dari 12.762 siswa. Sehingga dari 53 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat 66 siswa di setiap sekolah dan 11 siswa di setiap kelasnya yang mengalami kesulitan belajar berhitung.

Para guru dan pihak terkait disini juga harus memikirkan kenapa siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung paling banyak, ada apa dengan daerah kuranji?, Apakah cara atau metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi matematika yang tidak menarik bagi siswa atau kurikulum nya yang terlalu tinggi sehingga persentasi siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung lebih tinggi di bandingkan dengan persentasi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis.

Kesimpulan

Prevalensi anak kesulitan belajar membaca yang ada saat sekarang di 53 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 2.973 atau 23.4 % siswa dari 12.762 siswa. Sehingga dari 53 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat 56 siswa di setiap sekolah dan 9 siswa di setiap kelasnya yang mengalami kesulitan belajar membaca.

Prevalensi anak kesulitan belajar menulis yang ada saat sekarang di 53 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 3.062 atau 24.1 % siswa dari 12.762 siswa. Sehingga dari 53 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Padang terdapat 57 siswa di setiap sekolah dan 9 siswa di setiap kelasnya yang mengalami kesulitan belajar menulis.

Prevalensi anak kesulitan belajar berhitung yang ada saat sekarang di 53 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kuranji Padang sebanyak 3.530 atau 28 % siswa dari 12.762 siswa. Sehingga dari 53 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat

66 siswa di setiap sekolah dan 11 siswa di setiap kelasnya yang mengalami kesulitan belajar berhitung.

Saran

1. Bagi guru: disarankan kepada guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ada 28% siswa yang mengalami kesulitan belajar berhitung. Artinya di setiap kelas ada 11 siswa yang mengalami berhitung, maka dari pada itu bagi guru lakukan lah asesmen.
2. Bagi Kepala Sekolah: dengan adanya anak kesulitan belajar maka kepala sekolah harus mengadakan guru pendamping khusus (GPK) di sekolahnya masing-masing agar anak yang mengalami kesulitan belajar bisa di berikan layanan yang di butuhkan.
3. Bagi Dinas Terkait: untuk dinas terkait supaya lebih memberikan perhatian lebih terhadap anak yang berkebutuhan khusus seperti anak kesulitan belajar yang terdiri dari kesulitan belajar membaca, kesulitan belajar menulis dan kesulitan belajar berhitung. Hal ini bisa berupa mendatangkan GPK di setiap Sekolah Dasar khususnya di Kecamatan Kuranji Padang

Daftar Rujukan

- Abdurahman, Mulyono. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Kosasi.(2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Suharsimi Arikunto.2006. *Presedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabet